

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2004-2013

ABSTRAK

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan diminati investor. Prestasi perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2004-2013. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial net profit margin dan return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Hanya earning per share yang berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Secara simultan, net profit margin, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Data data sekunder untuk penulisan ini diperoleh dengan melakukan kunjungan ke website PT. Unilever Indonesia Tbk. Digunakan data ikhtisar keuangan periode tahun 2004-2013 yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

Kata kunci: Faktor-faktor fundamental, net profit margin, return on equity, earning per share dan harga saham.

Christera Kuswahyu Indira¹
Rini Dwiastutiningsih²

Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

christera @staff.gunadarma.ac.id
rini_dwia@staff.gunadarma.ac.id

PENDAHULUAN

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor eksternal sebagian disebabkan oleh sentimen investor sedangkan faktor internal disebabkan kondisi fundamental perusahaan (Harjito, 2009).

Besarnya permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan internal perusahaan beserta kinerja perusahaan yang telah dicapai. Faktor internal juga berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen seperti pendapatan per lembar saham, besaran dividen yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu hal-hal di luar kemampuan perusahaan atau di luar kemampuan manajemen untuk mengendalikan antara lain munculnya gejolak politik di suatu negara, perubahan kebijakan moneter, dan laju inflasi yang tinggi.

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham yang akan datang, mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham yang akan datang sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2009)

Menurut Arifin (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah, pertama, faktor non keuangan yaitu misalnya pergerakan harga tren saham, yang biasanya digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan membeli ataupun menjual saham. Kedua, faktor keuangan berupa informasi-informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, misalnya profitabilitas dan rentabilitas.

Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham

Beberapa data atau indikator yang umum digunakan adalah pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil atau pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), margin laba (*profit margin*), dan data-data keuangan lain seperti laba per lembar saham (*earning per share*) sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa mendatang. Faktor-faktor fundamental yang digunakan

1. Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri. *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar *net profit margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. (Weston dan Copeland, 1998).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

3. Earning Per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. *Earning per Share* dihitung dengan rumus berikut (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}}$$

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT. Unilever Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga. Variabel data yang digunakan berupa *independent variabel* (variabel bebas) yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) serta *dependent variabel* (variabel tidak bebas) yaitu harga saham.

Penulis menggunakan data yang bersumber dari website PT. Unilever Indonesia Tbk, berupa laporan keuangan publikasi tahunan. Data yang digunakan berupa ikhtisar keuangan periode tahun 2004 hingga tahun 2013. Ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk sepuluh tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dari tahun 2004 sampai 2013, dikutip dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Pricewaterhouse Cooper).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data keuangan yang diperlukan dalam perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1
PT. Unilever Indonesia Tbk. Data Keuangan

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Total Ekuitas
2004	1.464.000.000.000	8.985.000.000.000	2.258
2005	1.440.000.000.000	9.992.000.000.000	2.174
2006	1.722.000.000.000	11.335.000.000.000	2.369
2007	1.965.000.000.000	12.545.000.000.000	2.692
2008	2.407.000.000.000	15.578.000.000.000	3.100
2009	3.044.000.000.000	18.247.000.000.000	3.703
2010	4.543.000.000.000	19.690.000.000.000	4.045
2011	5.455.000.000.000	23.469.000.000.000	3.681
2012	6.498.000.000.000	27.303.000.000.000	3.968
2013	7.164.000.000.000	30.757.000.000.000	4.183

Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Hasil Perhitungan Variabel Bebas dan Tidak Bebas 2004-2013

Tahun	Net Profit Margin	ROE	EPS	Harga Saham
2004	0,162938230	648361382	192	3625.0
2005	0,144115292	662373505	189	3300.0
2006	0,151918835	726888983	226	4275.0
2007	0,156636110	729940565	257	6600.0
2008	0,154512774	776451613	315	6750.0
2009	0,166821943	822036187	399	7800.0
2010	0,230726257	1123114957	444	11050.0
2011	0,232434275	1481934257	546	16500.0
2012	0,237995825	1637600806	634	18800.0
2013	0,232922587	1712646426	701	20850.0

Sumber: Data Diolah

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil analisis di bawah menyatakan bahwa jika suatu data dikatakan berdistribusi normal bila mempunyai nilai Sig (2-tailed) > 0.05. Dari variabel dependen dan independen nilai sig / probabilitas hitungnya sebesar **0.999 > 0.05**, maka data tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari nilai sig 0.05.

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.09118527E2
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.087
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.370
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah

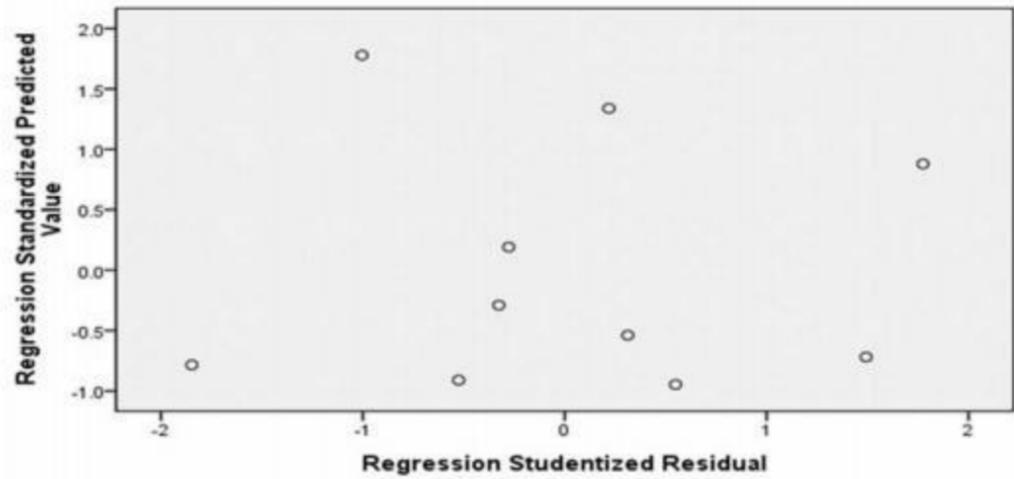
Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik tidak mempunyai pola yang jelas, serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

harga saham. *Return on Equity* tidak mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan Handoko (2008) menyebutkan *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sama dengan penelitian Mustafa, U.

Scatterplot
Dependent Variable: Harga_Saham



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.626, dimana berada diantara -2 sampai +2 sehingga tidak terdapat autokorelasi pada persamaan regresi

(2014) yang menyimpulkan bahwa *return on equity* menunjukkan dampak positif tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Earning Per Share* yang signifikan mempengaruhi harga saham

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.992 ^a	.985	.977	990.96377	1.626

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE
b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data Diolah

Analisis Regresi

Dari tabel 5 dibawah ini dapat kita ketahui bahwa *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Temuan ini didukung oleh penelitian Anggun (2012) yang mengatakan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap

pada PT. Unilever Indonesia Tbk, karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05.

Penelitian ini didukung penelitian Handoko (2008), Antare (2010) dan Shidiq (2012) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, menurut Ya-Wen Chang, (2008) EPS memiliki dampak yang kuat dalam harga saham.

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,992 yang berarti hubungan antara variabel searah dan sangat kuat. Untuk Adjusted R Square sebagai koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi (adjusted R Square adalah 0,985 yang berarti 98,5% harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk, dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan sisanya (100%-98,5%=1,5%) dijelaskan oleh variabel lain.

Dari uji Anova atau F-Test, didapat F hitung adalah 128.265 dengan tingkat signifikansi 0,000. karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 5
Analisis Regresi Berganda

Keterangan	β	Sig
Net Profit Margin	.294	.083
Return on Equity	-.026	.912
Earning Per Share	.746	.006
Adj. R Square = .985		
R = .992		
F = 128.256 (Sig)		

Sumber: Data Diolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah secara parsial faktor-faktor fundamental berupa *profit margin* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Hanya *earning per share* yang berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Secara simultan, faktor-faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.

Saran

Untuk penelitian mendatang baik untuk dilakukan penelitian serupa dengan perusahaan yang sejenis yang dipersepsikan hampir sama dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, seperti PT. Indofood dan PT. Wings Indonesia, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih kompetensif mengenai perusahaan sejenis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Antares, Vega. Pryma. 2010. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor*

Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik. Skripsi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Anggun, Amelia. 2012. *Analisis Pengaruh Roa, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009.)* Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Arifin, A. 2001. *Membaca Saham*. Andi: Yogyakarta.

Chang, Hsu-Ling, Yahn-Shir Chen, Chi-Wei Su, and Ya-Wen Chang, (2008) "The Relationship between Stock Price and EPS: Evidence Based on Taiwan Panel Data." *Economics Bulletin*, Vol. 3, No. 30 pp. 1-12

Darmadji, T. dan H. M. Fakhrudin. 2006. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Handoko, Wahyu. 2008. *Pengaruh Economic Value Added, Roe, Roa, dan Eps terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori Lq 45 Pada Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Harjito, D. Agus, 2009. *Keuangan Perilaku Menganalisis Keputusan Investor*. Edisi Pertama, Yogyakarta.

Hunjra, A. I., Ijaz, M. S, Chani, M. I., Hassan, S. and Mustafa, U. 2014. "Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit

after Tax on Stock Prices." *International Journal of Economics and Empirical Research*. 2(3), 109-115.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Priyatno, Dwi. 2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset

Rachmawati, Sisca. 2010. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Resiko Sistematis (BETA) Pada Saham LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2008." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 16, No.2 p 164-176

Shidiq, Niekie. Arwiyati, (2012). *Pengaruh Eva, Rasio Profitabilitas dan Eps Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang

Tarore, Winston dan Pontoh, Winston. 2010. "Analisis Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Volume 5, Nomor 2.

Wijaya, Tony. 2011. *Step by Step Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah dan Interpretasi*. Yogyakarta: Cahaya Atma.

www.unilever.com

